



Aplikasi E-Proposal Rehabilitasi Dan Rekonstruksi Berbasis Web Pada Lembaga XYZ

Bima Cahya Putra¹⁾, Dian Anubhakti^{*}

¹⁾Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur
Jl. Ciledug Raya, Petungkang Utara, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, 12260
E-mail : bima.cahyaputra@budiluhur.ac.id¹⁾, dian.anubhakti@budiluhur.ac.id^{*}

Abstract

The XYZ Institution is an institution engaged in the field of construction and rehabilitation for areas affected by disasters, areas affected by disasters can submit proposals to XYZ institutions. The absence of proposal submission applications, the large number of proposals, the overlapping proposal data processing, the non-standard proposal format and the poor proposal administration are obstacles faced by XYZ institutions in verifying and administering the proposal for areas affected by disaster. The computerized proposal submission is one solution that can be used by XYZ institutions to facilitate the submission of proposals, administer accepted proposals and verify the affected areas so that affected areas are entitled to assistance or not. This article discusses the Web-Based Rehabilitation and Reconstruction E-Proposal Application at XYZ Institute, the method used in application development is the merging of RUP and Prototyping, the programming language used in the development of e-proposal applications, namely PHP 6.0 and using MySql 5.6 implementing a database . Testing the level of user acceptance (UAT) is done by giving questionnaires to 70 (seventy) users of e-proposal applications at the central or regional level, based on the results of testing 70% of users strongly agree with the e-proposal application, 28% agree with the e-proposal application and 2% disagree with the e-proposal application.

Keywords: e-proposal, web based, rup, prototyping, php 6.0

Abstrak

Lembaga XYZ merupakan lembaga yang bergerak di bidang konstruksi dan rehabilitasi bagi daerah terdampak bencana, daerah yang terdampak bencana dapat mengajukan proposal ke lembaga XYZ. Belum adanya aplikasi pengajuan proposal, jumlah proposal yang sangat banyak, pengolahan data proposal yang tumpang tindih, format proposal yang tidak baku dan administrasi proposal yang tidak baik merupakan kendala yang dihadapi oleh lembaga XYZ dalam melakukan verifikasi dan administrasi pengajuan proposal daerah yang terdampak bencana. Pengajuan proposal yang terkomputerisasi merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan oleh lembaga XYZ untuk mempermudah dalam hal pengajuan proposal, melakukan administrasi proposal yang diterima dan melakukan verifikasi terhadap daerah terdampak bencana sehingga daerah terdampak bencana berhak memperoleh bantuan atau tidak. Dalam tulisan ini dibahas tentang Aplikasi E-Proposal Rehabilitasi dan Rekonstruksi Berbasis Web Pada Lembaga XYZ, metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi yaitu penggabungan RUP dan Prototyping, bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangan aplikasi e-proposal yaitu PHP 6.0 dan menggunakan MySql 5.6 mengimplementasikan basis data. Pengujian tingkat penerimaan user (UAT) dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap 70 (tujuh puluh) pengguna aplikasi e-proposal di tingkat pusat maupun daerah, berdasarkan hasil pengujian 70% user sangat setuju dengan aplikasi e-proposal, 28% setuju dengan aplikasi e-proposal dan 2% kurang setuju dengan aplikasi e-proposal.

Kata kunci: e-proposal, uat, rup, prototyping, php 6.0

1. Pendahuluan

Dalam era globalisasi yang semakin pesat saat ini terutama kebutuhan informasi dan teknologi yang benar, tepat dan akurat yang selalu mengikuti perkembangan zaman sangatlah di butuhkan oleh suatu organisasi atau lembaga. Dalam perkembangan

Teknologi dan Informasi saat ini diperlukan kecepatan dan keakuratan dalam mendapatkan informasi, sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan haruslah berguna bagi yang memerlukan sehingga

Diterima Redaksi : 14-04-2020 | Selesai Revisi : 19-04-2020 | Diterbitkan Online : 20-04-2020

kapanpun informasi tersebut dibutuhkan dapat dengan cepat diberikan.

Belum adanya aplikasi pengajuan proposal, jumlah proposal yang sangat banyak, pengolahan data proposal yang tumpang tindih, format proposal yang tidak baku dan administrasi proposal yang tidak baik merupakan kendala yang dihadapi oleh lembaga XYZ dalam melakukan verifikasi dan administrasi pengajuan proposal daerah yang terdampak bencana.

Pengajuan proposal yang terkomputerisasi merupakan salah satu solusi yang dapat digunakan oleh lembaga XYZ untuk mempermudah dalam hal pengajuan proposal, melakukan administrasi proposal yang diterima dan melakukan verifikasi terhadap daerah terdampak bencana sehingga daerah terdampak bencana berhak memperoleh bantuan atau tidak.

Tujuan Penelitian adalah membuat aplikasi e-proposal rehabilitasi dan rekonstruksi berbasis web pada Lembaga XYZ, metode yang digunakan dalam pengembangan aplikasi yaitu penggabungan RUP dan Prototyping, bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangam aplikasi e-proposal yaitu PHP 6.0 dan menggunakan MySQL 5.6 mengimplementasikan basis data.

Aplikasi e-proposal merupakan aplikasi yang dapat membantu lembaga XYZ untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi, sehingga pengembangan sistem komputerisasi berupa aplikasi e-proposal membantu menyampaikan informasi secara cepat, tepat dan akurat.

Dalam menghadapi hal tersebut maka diperlukan suatu sistem yang menunjang dan dapat mempermudah semua proses menjadi komputerisasi, mulai dari penyimpanan data, pengolahan data, menghasilkan informasi untuk mempermudah sebuah pengambilan keputusan [1].

Sistem Informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan menyediakan output dari setiap informasi yang dibutuhkan dalam proses bisnis serta aplikasi yang digunakan melalui perangkat lunak, *database* dan bahkan proses manual yang terkait [2].

Lembaga XYZ merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang rekonstruksi dan rehabilitasi bagi daerah yang terdampak bencana, Lembaga XYZ membawahi Kabupaten/Kota/Provinsi di seluruh Indonesia. Kabupaten/Kota yang terdampak bencana dapat mengajukan proposal rekontruksi dan ehabilitasi kepada Provinsi, namun bila ditolak dapat mengajukan ke Lembaga XYZ. Dalam tulisan ini dibahas tentang Aplikasi E-Proposal Rehabilitasi dan Rekonstruksi Berbasis Web Pada Lembaga XYZ, metodologi yang digunakan dalam pengembangan

aplikasi E-Proposal Rehabilitasi dan Rekonstruksi ini adalah Metodologi Berorientasi Obyek (*Object Oriented*) yaitu metode untuk melakukan analisa dan merancang sistem dengan pendekatan berorientasi objek [3].

Dalam merancang aplikasi menggunakan pemrograman berbasis *Object Oriented* (OOP) dengan cara mengorganisasi program dengan memodelkan objek-objek dunia nyata (seperti benda, sifat, sistem dan lainnya) ke dalam sebuah bahasa pemrograman [4].

Sedangkan metode yang di gunakan adalah penggabungan metode *rational unified process* yaitu pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan berulang-ulang (*iterative*), fokus pada arsitektur (*architecture-centric*), lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus [5] dan dengan metode *prototyping* yaitu teknik pengembangan *system* yang menggunakan *prototype* untuk menggambarkan *system*, sehingga pengguna atau pemilik sistem mempunyai gambaran pengembangan *system* yang akan dilakukannya [6].

Dalam perancangan atau desain menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan piranti lunak [7].

Basis data ini merupakan kumpulan data yang saling berhubungan dengan yang lainnya yang tersimpan diperangkat keras komputer yang saling berelasi untuk berbagai aplikasi komputer[8].

Basis data merupakan aspek yang sangat penting dalam sistem informasi dimana basis data merupakan gudang penyimpanan data yang akan diolah lebih lanjut. Basis data menjadi penting karena dapat menghindari duplikasi data, hubungan antar data yang tidak jelas, organisasi data, dan juga update yang rumit[9].

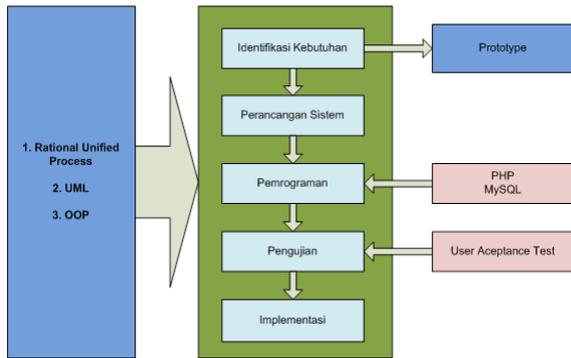
Beberapa desain antarmuka yang terdapat pada aplikasi e-Proposal yang di kembangkan, desain antar muka merupakan cara program dan pengguna berinteraksi [10].

Pengujian UAT adalah suatu proses pengujian oleh pengguna yang dimaksudkan untuk menghasilkan dokumen yang dijadikan bukti bahwa sistem yang dikembangkan dapat diterima atau tidaknya oleh pengguna, apabila hasil pengujian sudah bisa dianggap memenuhi kebutuhan dari pengguna maka aplikasi dapat diterapkan [11].

2. Metodologi Penelitian

2.1 Metode Pengembangan

Metode pengembangan Aplikasi E-Proposal Rehabilitasi dan Rekonstruksi secara umum dapat dilihat pada gambar 1

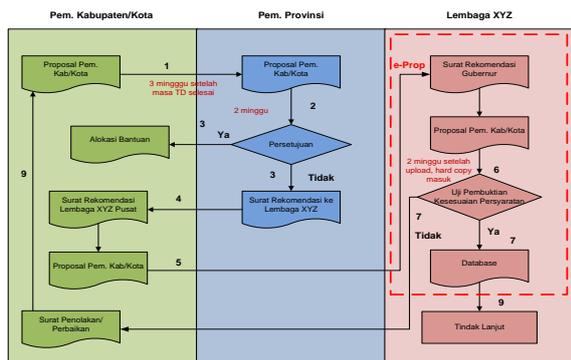


Gambar 1. Metode Pengembangan Aplikasi

Secara umum, aplikasi yang akan diimplementasikan akan menggunakan konsep *thin client*. Dengan konsep *thin client* ini maka setiap aplikasi akan terbagi dalam 2 bagian: bagian *front-end* yang menyediakan fasilitas antarmuka dengan pemakai dan bagian *back-end* yang mencakup pengolahan data dan penyimpanan data di basis data. Model pemrosesan data pada kedua bagian ini dan komunikasi antar bagian, akan dipergunakan teknologi berbasis *web*.

2.2 Analisa Prosedur

Kabupaten/Kota akan mengajukan proposal ke Provinsi, jika disetujui maka alokasi bantuan akan diberikan, jika tidak disetujui maka Provinsi akan memberikan surat rekomendasi untuk memberikan proposal ke Lembaga XYZ. Berdasarkan surat rekomendasi tersebut Kabupaten/Kota akan mengirim proposal ke Lembaga XYZ, Lembaga XYZ akan melakukan uji pembuktian kesesuaian persyaratan. Jika disetujui akan ada tindak lanjut, namun jika tidak disetujui maka akan dikirim ulang surat penolakan/perbaikan ke Kabupaten/Kota. Judul harus jelas dan singkat. Uraian prosedur dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Uraian Prosedur

2.3 Analisa Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional sistem ini terdiri atas beberapa fungsi utama yang saling berhubungan dan mendukung satu sama lain. Beberapa kebutuhan fungsional aplikasi e-proposal dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Kebutuhan Fungsional Aplikasi

Id-Number	Function – Feature - Requirement	Description
F.1.1	Pengelolaan Data User	Aplikasi harus bisa mengolah data user (manajemen user), pemberian level akses terhadap masing-masing user.
F.1.2.1	Data Provinsi	Aplikasi harus dapat memberikan informasi data-data provinsi yang dapat di tambah, di ubah dan di hapus.
F.1.2.2	Data Kabupaten/Kota	Aplikasi harus dapat memberikan informasi Kabupaten/Kota yang dapat di tambah, di ubah dan di hapus.
F.1.2.3	Data Kecamatan	Aplikasi harus dapat memberikan informasi data Kecamatan yang dapat di tambah, di ubah dan di hapus.
F.1.2.4	Data Jenis Bencana	Aplikasi harus dapat memberikan informasi data Jenis Bencana yang dapat di tambah, di ubah dan di hapus.
F.3.1	Daftar Pengajuan e-Proposal	Berfungsi untuk memvalidasi data-data pengajuan proposal yang di ajukan.
F.3.1.1	Form Validasi e-Proposal	Menampilkan form-form yang di gunakan untuk proses validasi terhadap proposal-proposal yang masuk.
F.3.1.1.7	Validasi Proposal	Berfungsi untuk memvalidasi data profil daerah dalam angka 3 tahun terakhir, peraturan daerah tentang BPBD, Surat pernyataan kewenangan aset dan mengupload dokumen-dokumen di atas.
F.5.1	Input Alokasi Dana Bantuan	Di gunakan untuk memasukkan data besarnya nilai alokasi dana terhadap proposal yang di ajukan
F.6.5	Cetak Laporan Verifikasi	Berfungsi untuk menghasilkan informasi status pelaporan tim verifikasi
F.6.6	Cetak Daftar Alokasi Dana	Berfungsi untuk menghasilkan informasi mengenai data alokasi dana yang telah di berikan
F.6.7	Cetak Pengajuan Bantuan	Berfungsi untuk menghasilkan informasi status pengajuan bantuan yang telah masuk.

2.4 Perancangan Aplikasi E-Proposal

2.4.1 Rancangan Basis Data Aplikasi E-Proposal

Spesifikasi basis data user dalam aplikasi e-proposal ini dapat dilihat pada gambar 3, spesifikasi basis data permohonan dapat dilihat pada gambar 4.

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	BIN	UN	ZF	AI	Default
id	INT(10)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>					
level	ENUM('1','2','3')	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
wilayah_id	INT(11)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
name	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
email	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
nohp	VARCHAR(15)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
password	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>					
remember_token	VARCHAR(100)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
created_at	TIMESTAMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
updated_at	TIMESTAMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL

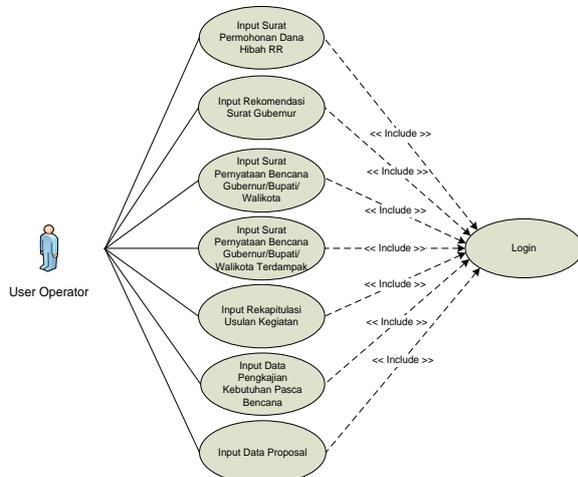
Gambar 3. Spesifikasi Basis Data User

Column Name	Datatype	PK	NN	UQ	BIN	UN	ZF	AI	Default
id	INT(11)	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>					
level	ENUM('2','3')	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
wilayah_id	INT(11)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
tanggal	DATE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
judul	TEXT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
nomor_surat	TEXT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
tgl_surat	DATE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
nilai_usulan	BIGINT(20)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
url	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
filename	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
original_filename	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
mime	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
verifikasi	ENUM('Y','N')	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	'N'
validasi	ENUM('Y','N')	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	'N'
note	TEXT	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
no_registrasi	VARCHAR(255)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
tgl_registrasi	DATE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
tgl_cappos	DATE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
tgl_penerimaan	DATE	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
created_user	INT(11)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
updated_user	INT(11)	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
created_at	TIMESTAMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL
updated_at	TIMESTAMP	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	NULL

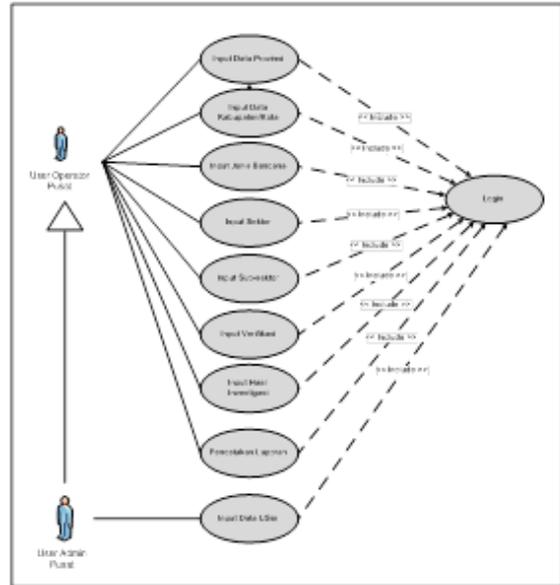
Gambar 4. Spesifikasi Basis Data Permohonan

2.4.2 Use Case Diagram

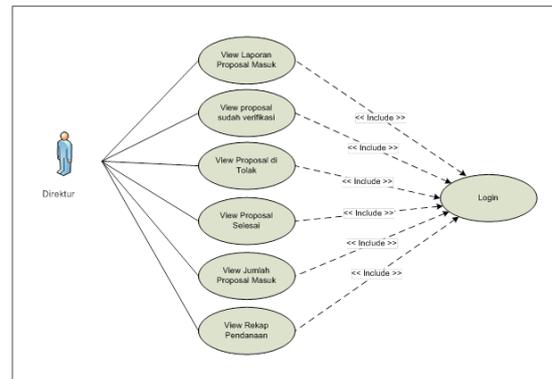
Use case transaksional Kabupaten/Kota/Provinsi dapat dilihat pada gambar 5, use case transaksional operator lembaga XYZ dapat dilihat pada gambar 6, use case transaksional Direktur Lembaga XYZ dapat dilihat pada gambar 7.



Gambar 5. Use case transaksional Kabupaten/Kota/Provinsi



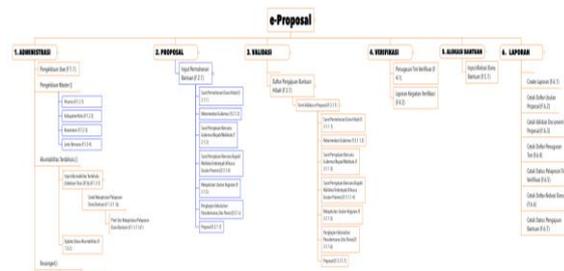
Gambar 6. Use case transaksional operator Lembaga XYZ



Gambar 7. Use case transaksional Direktur Lembaga XYZ

2.4.3 Rancangan Antarmuka Aplikasi E-Proposal

Dalam istilah desain antar muka terkadang digunakan sebagai pengganti istilah Hubungan manusia dan Komputer atau *Human Computer Interaction* (HCI) yang mana semua aspek saling berhubungan. Struktur tampilan aplikasi e-proposal dapat dilihat pada gambar 8, desain antarmuka input proposal dapat dilihat pada gambar 9, desain antarmuka daftar permohonan proposal dapat dilihat pada gambar 10.



Gambar 8. Struktur tampilan aplikasi e-proposal

The screenshot shows a web interface for submitting disaster relief proposals. It includes a header with a registration deadline, a progress bar, and a list of steps from registration to proposal submission. A table lists proposal details with columns for ID, Title, and Status. Below the table are various input fields for personal information, proposal details, and a section for document uploads.

Gambar 9. Desain antarmuka input proposal

The screenshot shows a registration form with fields for name, email, and phone number. Below the form is a table with columns for registration number, name, address, proposal title, submission date, and status. The table is currently empty.

Gambar 10. Desain antarmuka daftar permohonan proposal

2.5 Pemrograman Aplikasi E-Proposal

Bahasa pemrograman yang digunakan dalam pengembangam aplikasi e-proposal yaitu PHP 6.0 dan menggunakan MySQL 5.6 untuk mengimplementasikan rancangan basis data aplikasi e-proposal.

2.6 Pengujian Aplikasi E-Proposal

Pengujian aplikasi e-proposal telah dilakukan dengan pengujian tingkat penerimaan user (UAT) dilakukan dengan memberikan kuesioner terhadap 70 (tujuh puluh) pengguna aplikasi e-proposal di tingkat pusat maupun daerah.

3. Hasil dan Pembahasan

Dengan adanya aplikasi e-proposal berbasis web, maka pengajuan proposal bencana pada Lembaga XYZ dapat dilakukan dengan mudah, diantaranya yaitu tersedianya aplikasi e-proposal rehabilitasi dan konstruksi, format persyaratan menjadi baku sehingga memudahkan dalam penyaringan proposal, selain itu dokumen tersimpan secara aman, proposal dapat di Upload pada masing-masing daerah di seluruh Indonesia, proses *upload* dan *download* tidak banyak melibatkan SDM, data proposal yang telah

masuk pada e-proposal dapat diakses oleh stakeholder kapan saja, dipantau sejauh mana proses pelaksanaannya, sehingga mempercepat dalam pengambilan keputusan pimpinan atau *stakeholder* lain, aplikasi e-proposal dan database proposal menyajikan data secara transparan, *update* dan kepastian informasi yang jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan.

Pengujian aplikasi e-proposal telah dilakukan tingkat penerimaan user dengan pengujian dengan *User Acceptance Test (UAT)* dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan berupa kuesioner terhadap pengguna aplikasi e-proposal di tingkat daerah dan pusat, dengan melibatkan 70 pengguna. Hasil *user acceptance test (UAT)* dinilai dengan 4 kategori, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), KS (Kurang Sesuai) dan TS (Tidak Sesuai), contoh hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kuesioner Penerimaan User

Pengujian Penerimaan User (UAT) Aplikasi E-Proposal					
No	Pertanyaan	SS	S	KS	TS
1	Apakah halaman utama (home page) aplikasi e-proposal ini menarik?	√			
2	Apakah tampilan menu utama aplikasi e-proposal ini menarik?		√		
3	Apakah tampilan menu pengelolaan data user sesuai seperti yang diharapkan?	√			
4	Apakah tampilan menu permohonan bantuan seperti yang diharapkan?	√			
5	Apakah saudara mudah dalam melakukan entry data bencana?	√			
6	Apakah saudara mudah dalam melakukan entry proposal yang diajukan?		√		
7	Apakah saudara mudah dalam meng-upload surat rekomendasi gubernur ke aplikasi?		√		
8	Apakah saudara mudah dalam meng-upload surat pernyataan terdampak bencana dari gubernur/walikota/bupati ke aplikasi?		√		
9	Apakah saudara mudah dalam melakukan verifikasi proposal yang diajukan?	√			
10	Apakah aplikasi e-proposal secara umum mudah digunakan?	√			

* berikan pernyataan dengan menggunakan tanda √ pada kolom yang telah disediakan

Berdasarkan hasil pengujian didapatkan data bahwa 70% user sangat setuju dengan aplikasi e-proposal, 28% setuju dengan aplikasi e-proposal dan 2% kurang setuju dengan aplikasi e-proposal.

4. Kesimpulan

Dalam perkembangan Teknologi dan Informasi saat ini diperlukan kecepatan dan keakuratan dalam mendapatkan informasi, sehingga mempermudah dalam pengambilan keputusan. Informasi yang dibutuhkan haruslah berguna bagi yang memerlukan sehingga kapanpun informasi tersebut dibutuhkan dapat dengan cepat diberikan. Lembaga XYZ merupakan sebuah lembaga yang bergerak di bidang rekonstruksi dan rehabilitasi bagi daerah yang terdampak bencana, Lembaga XYZ membawahi Kabupaten/Kota/Provinsi di seluruh Indonesia. Selama beberapa tahun pengelolaan data proposal masih perlu pembenahan, diantaranya terdapat format yang masih belum baku, di input secara sederhana dan belum terintegrasi dengan program kegiatan lain.

Dengan adanya aplikasi e-proposal berbasis web, maka pengajuan proposal bencana pada Lembaga XYZ dapat dilakukan dengan mudah, diantaranya yaitu tersedianya aplikasi e-proposal rehabilitasi dan rekonstruksi, format persyaratan menjadi baku sehingga memudahkan dalam penyaringan proposal, selain itu dokumen tersimpan secara aman, proposal dapat di Upload pada masing-masing daerah di seluruh Indonesia, proses *upload* dan *download* tidak banyak melibatkan SDM, data proposal yang telah masuk pada e-proposal dapat diakses oleh stakeholder kapan saja, dipantau sejauh mana proses pelaksanaannya, sehingga mempercepat dalam pengambilan keputusan pimpinan atau *stakeholder* lain, aplikasi e-proposal dan database proposal menyajikan data secara transparan, *update* dan kepastian informasi yang jelas sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Tingkat penerimaan user dalam menggunakan aplikasi e-proposal rehabilitasi dan konstruksi didapatkan data bahwa 70% user sangat setuju dengan aplikasi e-proposal, 28% setuju dengan aplikasi e-proposal dan 2% kurang setuju dengan aplikasi e-proposal.

Saran untuk penelitian selanjutnya menggunakan pengujian yang dilakukan hanya dengan memberikan kuesioner kepada *user* yang menggunakan aplikasi e-proposal kemudian dilakukan tabulasi sederhana dengan menggunakan ms.excel, diharapkan dalam pengujian yang lain dapat digunakan pengujian tingkat penerimaan dengan menggunakan metode yang lain misal dengan menggunakan TAM (*Test Acceptance Model*), UTAUT (*Unified Teory of Acceptance and Use of Technology*).

5. Penghargaan

Terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam Jurnal BIT.

Daftar Pustaka

- [1] Mardi., 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Anggota IKAPI, Ghalia
- [2] Davis, Gordon B., 2013. *Kerangka Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Palembang: Maxikom.
- [3] Mathiassen, L., Munk-Madsen, A., Nielsen, P. A., & Stage, J., 2000. *Object-Oriented Analysis and Design*. Marko
- [4] Komputer, Wahana., 2012. *Membangun Web Interaktif dengan Adobe Dreamweaver. CS5, PHP dan MySQL*. Semarang: Andi Yogyakarta.
- [5] Sukamto dan Shalahuddin, M., 2013. *Analisa dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [6] Mulyani, S., 2016. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi SisteMatika.
- [7] Rosa dan Shalahuddin, M., 2015. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: Informatika Bandung
- [8] Hutahaean, J., 2015. *Konsep Sistem Informasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- [9] Hamim, T., 2014. *Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*. Yogyakarta: Andi Offset.
- [10] Lastiansah, S., 2012. *Pengertian User Interface*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- [11] Dennis, Alan, et.all., 2013. *System Analysis and Design 5th edition*. New Jersey: John Willey & Sons, Inc.